

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pengembangan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengembangkan *Magnet Book* menggunakan model *Design and Development (D&D)* yang meliputi *product design and development*, *product evaluation*, dan *validation of tool or technique*. Proses dimulai dengan wawancara untuk menganalisis kebutuhan, diikuti perancangan *storyboard*, desain dengan CorelDRAW X7, dan pencetakan media. Media ini kemudian dinilai oleh ahli untuk memastikan kelayakannya sebagai media pembelajaran bertemakan *climate change*.
2. Hasil validasi ahli media setelah uji validitas memperoleh rata-rata *Aiken's V* memperoleh kriteria “Sangat Layak” dan reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* dengan kriteria “Sangat Reliabel”. Berdasarkan uji kelayakan tersebut, *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi valid dan reliabel sehingga sudah memenuhi kriteria layak untuk digunakan.
3. Hasil respons guru terhadap *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi memperoleh kriteria “Sangat Puas” dengan skor 100%. Selanjutnya untuk hasil respons siswa terhadap *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi memperoleh kriteria “Sangat Puas” dengan skor 98%. Hal ini karena adanya antusias yang tinggi terhadap pembelajaran dari pengguna. Dalam hal ini media dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap kegiatan membaca permulaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pengembangan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi yang telah dilakukan oleh penulis dan telah di ujicoba pada proses pembelajaran membaca permulaan di kelas III sekolah dasar diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Penggunaan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi dapat membantu guru dalam mengajar membaca permulaan berbasis ekoliterasi dengan tema *climate change*.
2. Penggunaan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi memberikan manfaat yang cukup besar. Dalam hal ini kegiatan membaca tidak hanya dari buku yang terdapat di sekolah saja, namun dengan kegiatan menempelkan magnet dan membacanya membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam kegiatan membaca.
3. Penggunaan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi dapat digunakan secara fleksibel. Selain diarahkan oleh guru, *magnet book* ini juga dapat digunakan secara berkelompok dengan teman dan saling mengoreksi bacaan. Sehingga tidak hanya terpatok oleh penyampaian dari guru namun tidak terbatas dan bisa digunakan oleh siapa saja.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari ketidaksempurnaan yang ada. Maka dari itu, penulis memberikan rekomendasi dan saran bagi berbagai yakni sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat melakukan variasi pembelajaran dengan berbagai macam media salah satunya dengan menggunakan media *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi, agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan interaktif bagi siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi dengan

baik dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam memahami setiap kata.

3. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik dengan pengembangan *magnet book* “KATA KAKA” sebagai media pembelajaran membaca permulaan berbasis ekoliterasi diharapkan dapat memodifikasi dengan lebih baik dan ditingkatkan dengan adanya penambahan melalui media digital. Selain itu, focus penelitian bisa ditambahkan dengan adanya pengaruh kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan materi lainnya namun dengan jenis media yang sejenis.